

PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh :

MUJI SUKUR

NIM 2010 5501 02961

NIMKO 2010 4 055 0001 1 02826

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2012**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

Di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

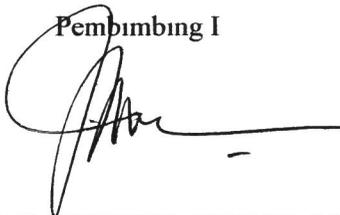
Nama	MUJI SUKUR
NIM	2010 5501 02961
NIMKO	2010 4 055 0001 1 0282628
Judul	Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

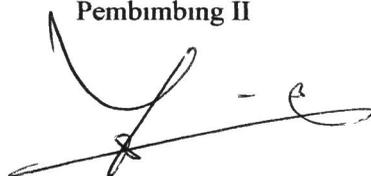
Bojonegoro, 2 Agustus 2012

Pembimbing I



Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.PdI

Pembimbing II



Drs M. SYAIFUDDIN, M.PdI

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

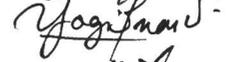
Nama MUJI SUKUR

NIM/NIMKO 2010 5501 02961/2010 4 055 0001 1 0282628

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/tanggal Minggu, 12 Agustus 2012

Tempat STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1	Ketua Drs H Anas Yusuf, M Pd I	()
2	Sekretaris Drs M Syaifuddin, M Pd I	()
3	Penguji I H Yogi Prana Izza, Lc MA	()
4	Penguji II Abd Rozaq, M Pd I	()

Bojonegoro, 2 Agustus 2012

Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

MOTTO

لا حسد الا في اثنتين رحل اتاه الله مالا فسلطه على هلكته في الحق ورحل
اتاه الله الحكمة فهو يقصى بها ويعلمها (متفق عليه)

"Seorang muslim tiada diperkenankan iri hati/hasud, kecuali pada dua perkara, yaitu pertama seorang pria yang diberi harta oleh Allah lalu memanfaatkannya untuk kepentingan yang benar Kedua seorang pria yang diberi ilmu pengetahuan (hikmah kebijakan) oleh Allah lalu mempraktekannya dalam alam kenyataan (hidup sehari-hari) dan menyebarkan luaskannya (mengajarkannya) kepada masyarakat "

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

- 1 Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda
- 2 Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
- 3 Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang setia di manapun berada

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu Iman dan Islam Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan "*Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban*" Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Dengan sebuah harapan bisa menjadi sumbangsih bagi perlengkapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

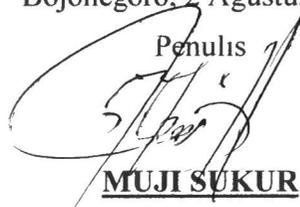
- 1 Bapak Drs Badaruddin Ahmad, M PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs Badaruddin Ahmad, M PdI Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 3 Bapak Drs M Syaifuddin, M PdI Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
- 4 Bapak Ketua TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini Dan mencatatnya sebagai amal sholeh Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT Amin

Bojonegoro, 2 Agustus 2012

Penulis



MUJI SUKUR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	4
D Rumusan Masalah	5
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F Hipotesis Penelitian	6
G Metode Pembahasan	7
H Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A Peran Guru Ngaji	10
1 Pengertian guru ngaji	10
2 Peran dan tugas guru ngaji	13
3 Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru ngaji	14
B Karakter Beragama Santri	19
1 Pengertian Karakter Beragama Santri	19
2 Unsur-unsur Karakter Beragama Santri	22
3 Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter beragama santri	29

	C Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri	33
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	35
	A Populasi dan Sampel	35
	B Jenis dan Sumber Data	36
	C Metode Pengumpulan Data	38
	D Teknik Analisis Data	40
BAB	IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	44
	A Penyajian Data	44
	1 Gambaran Umum TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban	44
	2 Data tentang peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban	46
	3 Data tentang karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban	48
	B Analisis Data	50
BAB	V PENUTUP	61
	A Kesimpulan	61
	B Saran-saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

TABEL 1	TENTANG FASILITAS TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	45
TABEL 2	TENTANG KEADAAN USTADZ TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	45
TABEL 3	TENTANG KEADAAN SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	46
TABEL 4	TENTANG HASIL ANGKET PERAN GURU NGAJI DI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	47
TABEL 5	TENTANG HASIL ANGKET KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	49
TABEL 6	TENTANG SKOR TOTAL HASIL PENELITIAN PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	54
TABEL 7	TABEL PERSIAPAN MENCARI PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN	57
TABEL 8	NILAI “t” PRODUCT MOMENT	60

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan dan semakin banyak tuntutan zaman, anak-anak pada zaman sekarang berhadapan dengan berbagai perubahan yang pesat di bidang sosial, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, teknologi, industri dan sikap perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut anak-anak perlu dibekali ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam yang mantap yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia yang beriman kepada Allah SWT. Islam sebagai ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam merupakan solusi yang tepat yang menjadi landasan berpikir, bersikap dan berperilaku. Hal ini berarti ajaran Islam menjadi landasan yang memudahkan kecerdasan-kecerdasan lainnya termasuk dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Nabi Bersabda

ومن سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله طريقا الى الجنة (رواه مسلم)

Artinya “Barang siapa menempuh suatu jalan demi menimba ilmu pengetahuan agama, pasti Allah membuat mudah baginya jalan menuju surga” (HR Muslim)¹

¹ Al-Hafidz dan Masrab Suhaemi *Riyadhus Sholihun*, Mahkota, Surabaya, 1986, hal 666

Rosulullah SAW dalam hadits beliau di atas, mengisyaratkan akan keistimewaan dan kedudukan yang mulia atas orang-orang yang mau mendedikasikan waktu dan umurnya untuk mempelajari ataupun mengajarkan al-qur'an diantara ummat lainnya. Selanjutnya Nabi Bersabda

حَيْرَكَم مِّن تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya “Sebaik-sebaik kamu ialah orang yang suka belajar Al-Qur'an dan mendidiknya kepada manusia” (HR Bukhori) ²

Dari hadits di atas sudah jelas, bahwa yang dimaksud adalah tertuju pada seorang guru ngaji yang pada ‘fitrahnya’ menjadi peletak bagi pondasi awal pembelajaran dan pemahaman Al Qur'an sekaligus pintu masuk utama bagi santri dalam proses pengembangan nilai-nilai akhlaq/moralitas berbasis Islam semenjak usia dini. Tak sekedar sebagai penyampai ilmu yang diajarkan kepada si santri, peran dan kontribusi dari guru ngaji sebagai penerus risalah da'wah secara sosial kemasyarakatan di akui juga aktif melakukan control sosial dan pelopor bagi pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

Demikian penting dan strategis peran guru ngaji ditengah-tengah masyarakat menandakan kebutuhan akan guru ngaji adalah keniscayaan yang tidak bias dipungkiri. Masyarakat dalam hal ini umat Islam percaya bahwa dengan memasrahkan pendidikan keagamaan untuk anak-anak mereka sekaligus

² Al-Hafidz dan Masrab Suhaemi, *Op Cit*, hal 554

pendidikan moral/akhlak Islami kepada guru ngaji, orang tua sedikit banyak terbantu dalam mendidik dan mengawasi perilaku anak sehari-hari

Maka berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban”***

B Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian yang tercantum dalam judul tersebut Penelitian ini berjudul ***“Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban”*** dari judul itulah akan menjelaskan masing-masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya

- 1 Peran yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan ³
- 2 Guru ialah seseorang yang telah mengkhususkan dirinya untuk menyampaikan kegiatan pengajaran agama Islam kepada suatu kelompok atau kelas
Sedangkan Ngaji adalah mendaras (membaca) Al-Qur'an, mempelajari Al-Quran ⁴
- 3 Meningkatkan yaitu berubah dari yang jelek ke baik⁵

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal 667

⁴ Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, *Juknis Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, Kanwil Depag Prov Jawa Timur, Surabaya, 2006, hal 25

⁵ Depdikbud, *Op Cit*, hal 125

4 Karakter beragama

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tobat, watak⁶ sedangkan beragama adalah menganut (memeluk) agama, beribadah, taat kepada agama, baik hidupnya (menurut agama), sangat memuja-muja, gemar sekali, mementingkan⁷

5 TPQ Darul Fikri adalah lembaga pendidikan Qur'an yang berada di desa Klumpit Kecamatan Soko Kabupaten Tuban

Jadi dengan pengertian diatas yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah peranan guru agama dalam meningkatkan akhlaq, ketaatan kepada agama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

C Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut

- 1 Mengingat pentingnya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama yang akan membawa dampak pada santri TPQ Darul Fikri
- 2 Akibat minimnya guru ngaji di tingkat masyarakat, sehingga sangat berpengaruh terhadap keagamaan anak-anak
- 3 Disiplin ilmu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat karena pentingnya Pendidikan Agama Islam

⁶ Kamsa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kartika, Surabaya, 1997, hal 281

⁷ *Ibid*, hal 16

D Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban?
- 2 Bagaimana karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban?
- 3 Ada perankah guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban?

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a Untuk mengetahui peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- b Untuk mengetahui karakter beraga santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- c Mengetahui ada tidaknya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

2 Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk

- 1 Signifikansi Ilmiah Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam
- 2 Signifikansi Sosial Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya

F Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁸

Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) yaitu menyatakan adanya peran antara variabel x dan variabel y dan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya peran antara variabel x dan variabel v ⁹

H_a Ada peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

H_0 Tidak ada peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Sehubungan dengan judul penelitian tersebut di atas maka penelitian ini mempunyai variabel sebagai berikut

- Variabel Bebas (X) Peran guru ngaji

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 64

⁹ Nasri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985, hal 23

- Variabel Terikat (Y) Karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

G Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Deduktif

Menurut Mardalis metode deduktif adalah “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”¹⁰

Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus ¹¹

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah-masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap

2 Metode Induktif

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal 20

¹¹ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal 41

Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum¹²

Menurut Sutrisno Hadi metode induktif adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak menilai suatu kejadian yang khusus¹³

H Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut

Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan di dalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Pada bab dua berisi tentang kajian pustaka yang menyangkut tiga sub Sub yang pertama tentang peran guru ngaji yang meliputi pengertian guru ngaji, peran dan tugas guru ngaji, faktor yang mempengaruhi peran guru ngaji Sub yang kedua menjelaskan karakter beraga santri yang meliputi pengertian karakter beragama santri, unsur-unsur karakter beragama santri, dan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter beragama santri dan sub yang ketiga adalah peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri

¹² Mardalis, *Op Cit* hal 21

¹³ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal 47

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data

Bab keempat penyajian dan analisa data yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban, data tentang peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban , dan data tentang tentang karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban Dan sub yang kedua tentang analisa data

Kemudian bab lima penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Peran Guru Ngaji

1 Pengertian guru ngaji

Hadari Nawawi mengatakan bahwa *guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah/kelas*¹ Secara lebih khusus lagi, guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab di dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing

Melihat dari definisi diatas bahwa guru merupakan seseorang yang bekerja di dalam bidang pendidikan, ini juga dijelaskan di dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional bahwa *pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berprestasi dalam menyelenggarakan pendidikan*²

Dalam proses pendidikan TPQ dan madin dan semua pendidikan tentunya, guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan Proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru/ustadz yang senantiasa memberikan pengajaran setiap hari pada santri-santrinya

¹ Abuddin Nata M A, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hal 62

² Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal 34

Dalam proses pembelajaranpun peran guru masih sangat menentukan daripada metode Peranan guru sangat penting ini menjadi potensi sangat besar untuk memajukan pendidikan duniyah Karena guru yang baik akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian Guru ngaji adalah sosok yang menjadi totalitas panutan bagi santri Sehingga kualitas guru akan menentukan kualitas santri, karena guru tersebut akan senantiasa mewujudkan pendidikan yang berkualitas

Demikian pentingnya tugas guru madrasah duniyah sehingga guru di sebutkan *ahammu min al maddah* (lebih penting dari pembelajaran) Sehingga era sekarang lembaga pendidikan mempunyai tugas yang penting untuk mendorong kualitas guru dalam memberikan peningkatan mutu pendidikan keagamaan di masa depan Guru madrasah duniyah harusnya merupakan tenaga profesional yang melakukan tugas pokok dan fungsi meningkatkan pengetahuan agama dan ketrampilan serta membentuk kepribadian santri sebagai aset bangsa

Kendati demikian guru di madrasah duniyah maupun TPQ belum banyak yang memenuhi persyaratan kualifikasi akademik Juga masih rendahnya sence of science dari guru madrasah duniyah mempengaruhi peran guru sebagai pengajar untuk meningkatkan daya kreatifitas mereka, serta inovasi-inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah duniyah Kualifikasi yang harus dipenuhi pendidik/ustad di madrasah duniyah adalah

- a Kualifikasi pendidik yang disebut guru wajib memiliki budi pekerti ahlaqul karimah, kualifikasi akademik, dan kompetensi yang meliputi paedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional
- b Pendidikan diniyah formal harus memiliki kualifikasi minimum sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat asmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan masyarakat
- c Pendidikan untuk pendidikan diniyah formal pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah harus memenuhi kualifikasi ditentukan dengan ijazah dari Ma'had Aliy, perguruan tinggi yang terakreditasi, dan atau perguruan tinggi umum Terakreditasi
- d Pendidik diniyah formal harus memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya jenjang (DIV) atau (S1) atau pendidikan diniyah marhalah ulya³
 Kelahiran PP 55/2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan telah lama dinantikan oleh penyelenggara pendidikan keagamaan, karena melalui PP tersebut diharapkan dapat membantu peningkatan pendidikan di TPQ dan madrasah Diniyah Masalah guru rupanya harus mendapatkan perhatian yang lebih Karena guru/ustadz di madrasah diniyah adalah tenaga relawan yang kerja tanpa pamrih keduniaan hanya mengharapkan reward dari Allah kelak diakhirat Guru sebagai penopang keberlangsungan pendidikan di madrasah diniyah dan TPQ seringkali diabaikan kesejahteraanya dan kepentingan

³ Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, *Juknis Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, Kanwil Depag Prov Jawa Timur, Surabaya, 2006, hal 30

mendasar mereka Tidak adanya gaji bulanan bagi mereka akan memberikan dampak kurang seriuasan mereka manakala himmah (semangat) mereka sedang down Kesulitan anggaran selalu di kemukakan dalam menghadapi masalah ini⁴ Tidak banyak madrasah diniyah dan TPQ yang keluar dari kubangan ini, sehingga lembaga pendidikan tersebut berjalan seperti mengikuti arus air berjalan

2 peran dan tugas guru ngaji

Sebagai orang Islam kita diwajibkan shalat Di dalam shalat kita membaca Alquran Surat Al-Fatihah misalnya, merupakan rukun shalat yang wajib kita baca Oleh karena itu kita dituntut juga untuk belajar Alquran dan untuk mempelajarinya kita membutuhkan seorang guru yang dalam bahasa keseharian disebut dengan guru ngaji

Tugas seorang guru ngaji diantaranya yaitu mengajarkan pengucapan huruf Hijaiyah yang benar atau biasa dikenal dengan makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf yang kita ucapkan Pengucapan huruf yang terdengar mirip seperti *sin*, *syin*, *shad* atau huruf *dzal*, *zay*, *zha'* harus ditekankan oleh guru ngaji tersebut sehingga dapat terdengar jelas perbedaan diantara huruf-huruf tadi

⁴ Departemen Agama, *Pelaksanaan Pendidikan Agama dan Keagmaan*, Depag, Jakarta, 2005, hal 15

Panjang-pendek kata juga merupakan PR besar seorang guru ngaji. Banyak juga orang yang sudah betul pengucapan hurufnya namun tidak tepat dalam memanjang-pendekkan kata.

Tasydid (huruf ganda) harus jelas pengucapannya. Sering kita dengar orang membaca dalam surat Al-Fatihah kata “*yyaaka*” dibaca dengan “*yaka*” sehingga jumlah huruf pun berkurang. Ini berakibat fatal karena Al-Fatihah merupakan rukun shalat, mengurangi satu huruf pun bisa membuat shalat menjadi cacat. Disinilah tugas guru ngaji sangat diperlukan. Beda halnya dengan *software-software* belajar Alquran yang hanya bisa mengajarkan teori namun tidak bisa membetulkan kekeliruan si pembaca Quran.

Masih banyak aspek lain tentang ilmu baca Alquran (*tajwid*) yang diajarkan guru ngaji yang perlu diketahui. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat *wallahu a'lam bisshawab!*

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru ngaji

Berbagai macam bentuk upaya guru ngaji yang amat besar tersebut akan nampak berhasil ataupun gagal adanya berbagai faktor penyebab. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru ngaji adalah

- ❖ Kondisi Eksternal
- ❖ Kondisi Internal

Kedua kondisi tersebut dapat diuraikan dengan jelas sebagai berikut

- a. Kondisi Eksternal

dari apa-apa yang telah ia lakukan dan akan selalu berusaha mencari kegiatan-kegiatan yang lain

Kedua kondisi tersebut yaitu eksternal dan Internal itulah yang mempunyai andil yang besar dalam upaya meningkatkan karakter beragama santri

B. Karakter Beragama Santri

1. Pengertian Karakter Beragama

Dalam membahasa pengertian karakter beragama siswa, maka sebelum membahas lebih jauh tentang pengertian karakter beragama siswa Maka akan penulis kemukakan dahulu pengertian karakter dan beragama

Karakter beragama berasal dari dua kata yaitu "karakter" dan "beragama" "Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain"⁵ Sedangkan beragama berasal dari kata agama yang berarti "kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu"⁶ jadi beragama adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang sebagai suatu kebaktian kepada Tuhan Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Bayyinah ayat 5 yang berbunyi

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الرَّكَّاتَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar bahas Indonesia*, Pustaka Setia, Jakarta, 1992, hal 389

⁶ *Ibid*, hal 9

yang lurus dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian Itulah agama yang lurus. Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan”⁷

Menurut kamus The Hold Intermediate Dictionary of American English, religi itu diterangkan sebagai berikut “*Belief in and Workship of Good or the Super Natural*” (Kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan atau yang Maha mengetahui)⁸

Dalam kamus The Advanced Learner’s Dictionary of Current English merumuskan, “*Religion belief in the existence of supernatural rulling power, the creator and controller of the universe, who has given to man a spiritual nature which continues to exist after the death of body*” (Agama adalah mempercayai adanya kekuatan kodrat Yang Maha Mengatasi, Menguasai, Menciptakan dan mengawasi alam semesta dan yang telah menganugerahkan kepada manusia suatu watak rohani, supaya manusia dapat hidup terus menerus setelah mati tubuhnya)⁹ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Imran ayat 19 yang berbunyi

إِنَّ الدِّينَ عِندَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya ”Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam”¹⁰

Dan dalam kamus An English-Reader’s Dictionary by A S Hornby and E C Parnwell, merumuskan religi sebagai berikut

⁷ Depag, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 1084

⁸ Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, PT Al-Ma’arif, Bandung, 1973, hal 76

⁹ *Ibid* hal 76

¹⁰ Depag, *Op Cit*, hal 78

Dan dalam kamus *An English-Reader's Dictionary* by A S Hornby and E C Parnwell, merumuskan religi sebagai berikut

- a “belief in Good as creator and controller of the univers” (kepercayaan pada Tuhan sebagai pencipta dan pengawas alam semesta)
- b “system of faith and workship based on such belief”(system kepercayaan dan penyembahan didasarkan atas keyakinan tertentu) ¹¹

Dr Sidi Gazalba mendefinisikan Religi adalah kepercayaan pada dan hubungan manusia dengan yang kudus, dihayati sebagai hakikat yang ghaib, hubungan mana menyatakan diri dalam bentuk serta system kultus dan sikap hidup, berdasarkan doktrin tertentu ¹²

Dengan rumusan-rumusan dan definisi yang telah dikemukakan itu, jelaslah kepada kita pengertian agama Dapat disimpulkan bahwa isi agama itu meliputi

- Suatu system kepercayaan kepada Tuhan
- Suatu system penyembahan kepada Tuhan

Dengan demikian, agama itu bidangnya ialah hubungan-hubungan manusia dengan Tuhan saja Tegasnya, hanya bidang vertical

¹¹ Nazaruddin Razak, *Op Cit* hal 77

¹² *Ibid* hal 77

Dari pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakter beragama santri adalah sifat-sifat yang ditimbulkan santri akibat dari kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa

2 Unsur-unsur Karakter Beragama Santri

Unsur-unsur ini adalah termasuk hal-hal atau sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap karakter beragama santri Adapun diantara unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut

Berdasarkan uraian diatas, maka akan penulis uraikan tentang ajaran-ajaran Islam yang tercantum pada uraian diatas sebagai berikut

a Aqidah

Dalam Islam aqidah ialah Iman atau kepercayaan Sumbernya yang asasi ialah Al Qur'an Iman menurut bahasa ialah membenaran hati disertai pengetahuan terhadap Tuhan yang dipercayai Menurut Syari'at ialah membenaran, yaitu pengetahuan tentang Allah dan sifat-sifat-Nya disamping melakukan semua ketaatan yang wajib dan sunnah serta menjauhi semua kesalahan dan maksiat¹³

Boleh dikatakan bahwa Iman adalah agama dan syari'at, karena agama adalah pelaksanaan semua ketaatan dan menjauhi semua larangan Itu

¹³ Muhammad bin Umar An Nawawi, *Terjemah Tanqihul Qaul (Syarah Lubabul Hadits)*, Mutiara Ilmu, Surabaya, 1995, hal 46

¹⁴ Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, PT Al – Ma'arif, Bandung, 1973, hal 153

adalah sifat Iman Adapun Islam maka ia termasuk Iman Setiap Iman adalah Islam dan bukanlah setiap Islam adalah Iman

Karena Islam berarti penyerahan diri dan tunduk Maka setiap orang mukmin menyerahkan diri dan tunduk kepada Allah Ta'ala dan tidaklah setiap muslim beriman kepada Allah karena boleh jadi ia masuk Islam karena takut pedang Maka Iman itu mencakup banyak perkataan dan perbuatan sehingga meliputi semua ketaatan Seangkan Islam adalah ibarat pengucapan dua kalimat syahadat disertai ketenangan hati dan pelaksanaan ibadat yang lima

Jadi iman ialah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tiada boleh dicampuri oleh keraguan-keraguan dan dipengaruhi persangkaan¹⁷

Melihat dari definisi diatas tentang arti Iman, maka Rasulullah SAW Pernah memberikan keterangan tentang arti Iman itu di depan para sahabatnya yang menanyakan tentang arti Iman Maka beliau menerangkan

الْإِيمَانُ أَنْ تُوْمِنُوا بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنُوا بِالْأَحْزَامِ (رواه الشيخان)

Artinya "Iman ialah engkau percaya (membenarkan dan mangakui) kepada Allah dan malaikat-Nya dan dengan menjumpai-Nya, dan dengan Rasul-rasul-Nya, dan engkau percaya dengan hari kebangkitan di akhirat"¹⁸

¹⁷ Nazaruddin Razak, *Diemul Islam*, PT Al – Ma'arif, Bandung, 1973, hal 153

¹⁸ Hussem Bahreisj, *Hadits Shohih Bukhori-Muslim*, Karya Utama, Surabaya, hal 1

Kemudian menjawab pertanyaan tentang hakikat dan pengertian Islam Rasulullah s a w menerangkan

الإِسْلَامُ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ وَتَقِيْمَ الصَّلَاةَ وَتُؤَدِيَ الرَّكَاةَ الْمَعْرُوضَةَ⁷
وَتَصُومَ رَمَضَانَ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya "Islam ialah engkau menyembah Allah dan tidak menyekutukannya, engkau mengerjakan shalat membayar zakat yang wajib, dan puasa pada bulan ramadhan"¹⁹

Berdasarkan hadits diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa masalah kepercayaan sangat erat hubungannya dengan soal islam. Hakikat keduanya adalah satu kesatuan yang saling berkait dan berjalin berkelindan

Ajaran tentang kepercayaan dalam Islam mudah dimengerti dan sesuai dengan segala tingkatan intelek manusia, dari kaum awam sampai ke tingkat kaum sarjana, dan dari kaum buta huruf sampai kepada guru besar. Begitulah watak doktrin Islam

Menurut Islam kepercayaan pokok itu ialah kalimat Laailaaha illallah artinya tidak ada Tuhan melainkan Allah. Akidah itu haruslah menjadi kepercayaan mutlak dan bulat. Artinya ketakinan yang mutlak kepada Allah, dengan membenarkan dan mengakui wujud (eksistensi) Allah, sifat (atribut) Allah. Hukum-hukum Allah, kekuasaannya, hidayah dan taufik Allah. Pokok aqidah ialah Allah s w t sendiri, sebab dengan kepercayaan

¹⁹ Hussem Bahreisj *Op Cit* hal 1

disebutkan Arkanul Iman Hal ini diterangkan dalam firman Allah s w t dalam surat An – Nisa ayat 136

يَتَّيِبُوا إِلَيْهِ آمِنًا بِمَا نَزَّلْنَا عَلَيْهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابَ الَّذِي نَزَّلْنَا عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابَ الَّذِي نَزَّلْنَا مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ صَلًا سَلْبًا نَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, yakinlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang diturunkan-Nya kepada Rasul-Nya dan kepada kitab-kitab yang diturunkannya terdahulu. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat jalan sejauh-jauhnya"²⁰

b Syari'ah

Kata syari'ah adalah bahasa Arab yang diambil dari rumpun kata syara'ah. Dalam bahasa Indonesia artinya jalan raya. Kemudian bermakna jalannya hukum, dengan kata lain perundang-undangan. Karena itu pula dengan perkataan atau istilah "Syari'ah Islam", memberi arti hidup yang harus dilalui atau perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh seorang Islam²¹

Berdasar doktrin Islam, syari'ah itu dari Allah. Sebab itu maka sumber syari'ah, sumber hukum dan sumber perundang-undangan

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, PT Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 145

²¹ Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, PT Al – Ma'arif, Bandung, 1973, hal 159

Syari'ah islam yang sumbernya ialah Qur'an, menetapkan suatu cita kenegaraan yaitu baldatun thayyibah, artinya suatu negara yang baik, indah, bersih, suci dan makmur, thayyibah bagi seluruh warga dan rakyat, tapi berada di bawah naungan ridho Ilahi (warabbun ghafuur)

- b Syari'ah mengadakan peraturan-peraturan terperinci dalam hal-hal yang tidak terpengaruh oleh perkembangan masyarakat manusia

Islam yang misinya rahmat buat seluruh manusia artinya sebagai way of life baginya. Batangkas hukumah yang terbesat dari kesengajaan pencipta hukum itu ialah agar kodifikasi tumbuh sendiri dari umat islam untuk perkembangan ilmu dan intelek kaum muslimin

- c Akhlak

Akhlak adalah berasal dari bahasa Arab jamak dari kata khuluk, yang artinya tata krama, sopan santun, moral, ethic (inggris), ethos (yunani) ¹⁹ Menurut Al Ghozali pengertian akhlak ialah

الْحُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْبَةٍ فِي النَّفْسِ رَأْسِمَةٌ عَلَيْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيَسْرٍ
مِنْ عَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَةٍ

Artinya "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu"²⁰

²² Departemen Agama RI, *Op Cit*, hal 817

¹⁹ Moh Rifa'i, *Aqidah Akhlaq MA Kelas I*, CV Wicaksana, Semarang, 2001, hal 20

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa akhlak adalah keadaan jiwa atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa pertimbangan lebih dahulu

Jadi tingkah laku yang ada pada diri seseorang itu adalah sebagaimana gambaran dari pada batinnya. Apabila sifat dan tingkah laku yang dilahirkan oleh seseorang itu jelek maka orang tersebut mempunyai akhlak yang jelek yakni tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Begitu juga sebaliknya apabila sifat yang dilahirkan oleh seseorang itu baik maka orang tersebut mempunyai akhlak yang baik yakni akhlak yang sesuai dengan norma-norma yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits

Di dalam falsafah pendidikan Islam dijelaskan bahwa "Tenaga penggerak akhlak ialah pada perasaan (emosi) atau hati nurani, dari sini terpancar perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk", sebagaimana sabda Rasulullah s a w

الْأَوَانُ فِي الْحَسَنِ مُصْعَةٌ إِذَا صَلَحَ الْحَسَنُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْحَسَنُ كُلُّهُ الْأَوْهِي الْقَلْبُ (رواه مسلم)

Artinya "Ketahuilah bahwa sesungguhnya di dalam jasad manusia ada segumpal darah, apabila segumpal darah itu baik maka baiklah seluruh jasad itu, sebaliknya apabila segumpal darah

²⁰ Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlaq*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1984, hal 14

itu buruk maka buruklah jasad itu. Ketahuilah sesungguhnya segumpal darah itu adalah hati manusia'²¹

Adapun menurut ruang lingkupnya meliputi semua tingkah laku dalam kehidupan, baik dalam hubungannya dengan Allah dengan diri sendiri, dengan orang lain ataupun siapapun dalam hubungannya dengan alam sekitarnya

Menurut ajaran Islam berdasarkan praktik Rasulullah pendidikan akhlakul karimah (akhlak mulia) adalah faktor penung dalam membina suatu umat atau pembangunan umat. Pembangunan pembangunan tidaklah ditentukan semata dengan faktor kredit dan investasi material. Akhlak Islam ialah suatu sikap mental dan laku perbuatan yang luhur. Mempunyai hubungan dengan zat yang maha kuasa, Allah s w t akhlak islam adalah produk dari keyakinan atas kekuasaan dan keesaan Allah yaitu produk dari jiwa Tauhid

3 Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter beragama santri

Dalam melaksanakan pendidikan agama, perlu di perhatikan adanya faktor-faktor yang dapat meningkatkan karakter beragama siswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut

a Faktor keluarga

Keluarga adalah satu-satunya situasi yang pertama dikenal oleh anak, baik dimasa pre-natal maupun post-natal dan itulah yang dikenal pertama

²¹ Muh Syarif Sukandy, *Bulughul Maram Al-Ma'rif* Bandung, 1986, hal 540

oleh anak²² Sedangkan tampuk kesejahteraan keluarga dipegang oleh ibu Jadi, tidaklah melebihi kenyataan kalau dikatakan ibulah yang mewarnai pendidikan anak-anaknya

Oleh karena itu, peranan keluarga sangat penting dalam perkembangan jiwa anak Keluarga yang baik dan keluarga yang ideal terlihat hubungan ayah ibu dan anak-anaknya berlandaskan kasih sayang Kasih sayang direalisasikan dalam bentuk memenuhi segala kebutuhannya baik secara rohani maupun jasmani Kebutuhan rohani misalnya perlindungan dan kasih sayang Sedangkan kebutuhan jasmani adalah pakaian, alat-alat sekolah dan alat-alat yang diperlukan anak dan masa pubernya

Adapun keadaan keluarga yang dapat menjadi sebab timbulnya *delequency* adalah keluarga yang tidak normal (*broken home*)²³ Adapun sebab-sebab terjadinya keluarga *broken home* antara lain

- ☒ Salah satu dari kedua orang tua atau keduanya meninggal dunia
- ☒ Perceraian orang tua
- ☒ Salah satu dari kedua orang tua atau kedua-duanya tidak hadir secara kontinyu dalam tenggang waktu yang cukup lama²⁴

²² Wahyu, *Pendidikan dalam Keluarga*, Pustaka Setia, Jakarta, 1999, hal 48

²³ *Ibid* hal 89

²⁴ Sudarsono *Kenakalan Remaja Prevensi rehabilitasi dan resosialisasi* Rineka Cipta, Jakarta, 1991 Hal 129

Keadaan yang tidak normal bukan hanya terjadi pada keluarga yang broken home saja akan tetapi dalam masyarakat moderen sering pula terjadi gejala adanya broken home semua, yaitu kedua orang tuanya masih utuh, tetapi karena masing-masing anggota keluarga mempunyai kesibukan sendiri-sendiri, sehingga tidak sempat memberi perhatian pada anak-anaknya. Dilihat dari segi ajaran agama islam anak adalah amanat Allah yang wajib di pertanggung jawabkan. Inti dari tanggung jawab terhadap anak sebagaimana telah disebut di atas yaitu memenuhi segala kebutuhan jasmani dan rohaninya. Allah telah memerintahkan agar menjaga keluarga, sebagaimana difirmankan dalam Surat Al-Tahrim ayat 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْا لِنَفْسِكُمْ وَاٰهْلِكُمْ نَارًا

Artinya ‘Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”²⁵

b. Faktor Pendidikan

Kenakalan remaja bisa ditinjau dari segi pendidikan, maka tidak terlepas dari pendidikan keluarga. Sebagian besar anak dibesarkan didalam keluarga dan pada kenyataanya mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang pertama kali dalam keluarga, terutama dalam pendidikan agama.

“Yang dimaksud pendidikan agama bukanlah pelajaran agama yang diberikan secara sengaja dan teratur oleh guru sekolah saja, akan tetapi yang terpenting adalah penanaman jiwa yang dimulai dari rumah tangga,

²⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, PT Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal 587

sejak anak masih kecil dengan Jalan membiasakan si anak kepada sifat-sifat dan kebiasaan yang baik Misalnya dibiasakan menghargai hak milik orang lain, dibiasakan berkata jujur dibiasakan menghadapi kesukaran-kesukaran yang ringan dengan tenang, mau memaafkan kesalahan orang lain ditanamkan rasa kasih sayang pada saudara dan sebagainya ²⁶

c Faktor Masyarakat

Anak (santri) sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung Didalam kehidupannya diluar sekolah dan diluar keluarga anak-anak membutuhkan teman bermain. hal ini mutlak diperlukan oleh setiap anak, karena hal itu merupakan kebutuhan psikologis

Berteman juga tidak terlepas dari dampak negatif Pengaruh yang buruk juga diperoleh dari berteman Misalnya bila anak berteman atau bergaul dengan anak yang merokok, minum-minuman keras tidak menutup kemungkinan kebiasaan itu akan menular kepada anak lainnya Pertama mereka berdalih menghormati temannya tetapi lama kelamaan hal itu akan menjadi kebiasaan yang tidak dapat ditinggalkan lagi Maka jadilah anak itu seorang pemabuk

Islam dengan ajaran pendidikannya, membimbing orang tua dan para pendidik untuk mengawasi dan mengamati sepenuhnya anak-anak mereka, lebih-lebih pada usia remaja dan pubertas Mereka seharusnya mengetahui dengan siapa anaknya berteman, Kepada anak-anak remaja, seharusnya

²⁶ Zakiyah Darajad, *Kesehatan Mental*, CV Haji Masagong, Jakarta, 1990, hal 113-114

selalu mengingatkan agar mereka mencari teman bergaul yang baik Sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam surat Az-Zuhuf ayat 67 Allah berfirman



Artinya Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang bertaqwa²⁷

C Peranan Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah mengatakan “Siapa saja yang memberikan ilmu agama yang selama ini belum diketahui meski hanya satu pengetahuan maka orang yang memberi pengetahuan tersebut adalah guru bagi yang diberi pengetahuan. Semua orang yang telah meninggal dunia lalu perkataan, perilaku atau peninggalannya itu menjadi sumber pengetahuan agama yang baru bagi kita maka dia adalah guru kita. Sehingga dari sudut pandang ini maka generasi salaf adalah guru bagi berbagai generasi setelahnya

Peranan guru ngaji dalam rangka ikut serta meningkatkan karakter beragama siswa memang sangat penting dan sangat diperlukan, sebab mengingat terjadinya kenakalan yang utama adalah karena kurangnya pendidikan agama pada jiwa santri tersebut baik di rumah di sekolah maupun di masyarakat. Oleh sebab itu peran guru ngaji dalam ikut serta meningkatkan karakter beragama

²⁷ Depag RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya* CV Jaya Sakti, Surabaya, 1989 hal 803

yang bersumber pada ajaran agama islam. Sebab ajaran agama islam merupakan sumber ajaran moral yang paling sempurna dan paling baik.

Dalam proses pendidikan TPQ dan madin dan semua pendidikan tentunya guru adalah salah satu faktor penting yang menentukan. Proses pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru/ustadz yang senantiasa memberikan pengajaran setiap hari pada santri-santrinya. Dalam proses pembelajaranpun peran guru masih sangat menentukan daripada metode. Peranan guru sangat penting ini menjadi potensi sangat besar untuk memajukan pendidikan diniyah. Karena guru yang baik akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Guru madin adalah sosok yang menjadi totalitas panutan bagi santri. Sehingga kualitas guru akan menentukan kualitas santri, karena guru tersebut akan senantiasa mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Demikian pentingnya tugas guru madrasah diniyah sehingga guru di sebutkan *ahammu min al maddah* (lebih penting dari metode). Sehingga era sekarang lembaga pendidikan mempunyai tugas yang penting untuk mendorong kualitas guru dalam memberikan peningkatan mutu pendidikan keagamaan di masa depan. Guru madrasah diniyah harusnya merupakan tenaga profesional yang melakukan tugas pokok dan fungsi meningkatkan pengetahuan agama dan ketrampilan serta membentuk kepribadian santri sebagai aset bangsa.²⁸

²⁸ Fahsum Farid *et al*, *Pedoman Pengelolaan TPQ*, Majelis Pembina LP Ma'arif NU, Tulung Agung, 2004, hal 18

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik peneliti perlu menguasai teknik atau metodologi Winarno Surakhmad mengungkapkan “*Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan*”¹ metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara dengan melalui penyelidikan atau melalui suatu usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu dan dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya²

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak lepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum ditetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel

A Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel³ Sementara menurut Suharsimi, yang dimaksud dengan populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian yakni elemen-elemen yang ada dalam wilayah penelitian”⁴ Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian yang kami maksud dalam penelitian ini adalah semua santri TPQ Darul Fikri Klumpit yang berjumlah 44 santri

¹ Winarno Surakhmad *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1980, hal 131

² *Ibid* hal 132

³ Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pengantar Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007 hal 53

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 108

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁵ Atau lebih jelasnya dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang ada dalam subyek penelitian. Jika jumlah populasinya lebih dari seratus maka berdasarkan pendapat dari Suharsimi dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa juga lebih⁶

Oleh sebab itu jumlah populasinya kurang dari seratus, maka seluruh santri yang berjumlah 44 santri diambil keseluruhan sebagai subyek penelitian. Dan penelitian ini tidak menggunakan sampel.

B Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Dalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif⁷

a Data Kuantitatif

- 1) Jumlah ustadz, santri, fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain
- 2) Data tentang nilai skor hasil angket peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- 3) Data tentang nilai skor hasil angket karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 109

⁶ *Ibid*, hal 140

⁷ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik I*, BPL3S, Jakarta, 1986, hal 1

b Data Kualitatif

- 1) Data soal angket tentang peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- 2) Data soal angket tentang karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

2 Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya harus mengetahui dari mana data tersebut harus diperoleh. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia. Dari manusia misalnya dari Ketua TPQ, ustadz dan santri. Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya TPQ, keadaan ustadz dan santri, struktur organisasi TPQ, serta catatan-catatan ustadz.

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.⁸

⁸ Husein Umar, *Riset sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998, hal 99

Dengan mengaplikasikan teori tersebut maka data primer tersebut bersumber

- a Dari santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- b Dari angket santri tentang peran guru ngaji
- c Dari angket tentang karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Adapun data sekunder yaitu sumber data lapangan yang bersumber dari

- a Ketua TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- b Seluruh ustadz TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

C Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut

1 Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengamati dan mencatat gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi TPQ, dan aktifitas di TPQ.

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal 103

2 Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian¹⁰ Dan yang menjadi responden dalam hal ini adalah ketua TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban Adapun data yang ingin diperoleh dari metode interview ini adalah

- a Sarana dan prasarana TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- b Aktifitas di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

3 Dokumenter

Metode dokumenter adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain, yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya¹¹

Penggunaan metode dokumenter dalam penelitian ini karena data-data yang akan penulis ambil adalah data yang bersifat dokumen yang telah tersedia, yakni mengenai

- a Letak geografis TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- b Struktur organisasi TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- c Jumlah ustadz TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban
- d Jumlah santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Op Cit* hal 106

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006 hal 23.

4 Kuesioner/Angket

Kuesioner atau sering pula disebut angket merupakan suatu cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dikenai, atau disebut responden¹²

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan. Jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang *real* tentang peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

D Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data-data yang diperoleh terhadap hipotesis yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket. Hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini di

¹² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 225

antaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal-hal yang kurang

2 Coding

Teknik ini untuk memberi tanda terhadap pernyataan-pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan tabulasi dan analisa

3 Skoring

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah dijawab oleh responden dengan jumlah 15 item soal dengan alternatif jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- a Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

4 Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukkan data ke dalam tabulasi yang sifatnya menyeluruh

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing-masing variabel yaitu variabel peran guru ngaji dengan variabel karakter beragama santri. Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis persentase dan korelasi

- a Teknik Persentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

b Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dalam penelitian dua variabel, untuk menganalisa dua variabel menggunakan rumus product moment Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara dua variabel dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} Angka indek korelasi r product moment

XY Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

X Jumlah seluruh skor X

Y Jumlah seluruh skor Y

N Jumlah responden ¹³

Rumus di atas adalah untuk menganalisa dan menguji tentang peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

¹³ Sutrisno Hadi *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal 289

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

1 Gambaran Umum TPQ Darul Fikri

a Tinjauan Historis

TPQ Darul Fikri adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an atau disebut Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang berada di wilayah Kecamatan Soko Kabupaten Tuban yang berdiri pada tahun 2005 dengan nomor statistik NSPQ 411 2 35 23 0716 Induk lembaga LPPTKA-BKPRMI No SK Kd 13 23/6/BA 00/0716/2011 dan diketuai oleh Bapak Mukminin, S SOS I

TPQ Darul Fikri terletak di desa Klumpit RT 04/RW 03 Kecamatan Soko Kabupaten Tuban Jarak dari Kecamatan Soko kurang lebih 13 Km, dan jarak dari Kabupaten Tuban kurang lebih 45 Km Adapun batas-batas wilayah TPQ Darul Fikri diantaranya adalah sebelah timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berhadapan dengan masjid, dan sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

b Fasilitas-fasilitas TPQ Darul Fikri Klumpit

TPQ Darul Fikri Klumpit pada saat penelitian ini di lakukan sudah memiliki gedung yang permanen serta fasilitas lain yang perlu dicatat

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Jumiah	P	MA	Ustadzah
6	Tri Lestari	P	MA	Ustadzah
7	Payakun	L	MA	Ustadz
8	Agus Salim	L	MA	Ustadz

Sumber Statistik Jumlah Tenaga Pengajar TPQ Darul Fikri Klumpit

2) Keadaan santri

Santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban seluruhnya berjumlah 44 santri, yang terbagi menjadi 3 kelas Lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini

TABEL 3

KEADAAN SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT

No	Golongan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	A	8	7	15
2	B	4	8	12
3	C	10	7	17
				44

Sumber statistik jumlah santri TPQ Darul Fikri Klumpit

2 Data tentang peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit

Data peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit diperoleh setelah mengadakan penelitian Penelitian tersebut mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- Memberikan soal angket kepada santri
- Angket dibuat dengan 15 item soal dengan 4 opsi jawaban
- Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada santri

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif. Kemudian penulis ubah menjadi statistik. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu

- Apabila memilih jawaban (a) maka nilainya = 4
- Apabila memilih jawaban (b) maka nilainya = 3
- Apabila memilih jawaban (c) maka nilainya = 2
- Apabila memilih jawaban (d) maka nilainya = 1

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada table berikut ini

TABEL 4
TABEL HASIL ANGKET PERAN GURU NGAJI DI TPQ DARUL
FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN

No	Nama Siswa	Nomer Item														Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	Sinta Fitriatun Nisa'	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	42
2	Siti Susanti	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	z	2	40
3	Efi Nurlia	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
4	Dian Budianto	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	50
5	Edi Saputra	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	36
6	Alex Setyo Utomo	2	4	4	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	32
7	Aulia Ayu Anggrati	2	3	4	3	2	4	2	1	2	4	4	2	4	4	3	44
8	Yeni Jamiatu S	1	3	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	4	1	28
9	Uut Lutfiyatul I Iia	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	27
10	Adi Setyo Puguh	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	4	25
11	M Zainun	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	21
12	M Mutmainun	1	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	34
13	Lelly Eka Aprilia	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	25
14	Feri Hendrawan	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	40
15	Dewi Inasih	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	40
16	Sumini	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	2	39

17	Devi Nur Laila Piniati	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	46
18	Abi Sueb Al Anshori	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	30
19	Kholili Yunus	2	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	32
20	Muttaqim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	53
21	Ardi Syarfullah	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	2	3	33
22	Ruroh Ikawati	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	35
23	Risma Oktaviani	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	24
24	Subngatun	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	23
25	Winartik	2	4	4	3	2	2	1	4	1	2	2	1	4	4	4	40
26	Weni Oktaviani	2	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	31
27	Cahyo Supriyo	3	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	2	3	3	2	38
28	Juma'in	1	1	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	25
29	Moh Adib	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
30	Rohmat	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2	37
31	Rofmatun	2	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	4	4	4	39
32	Riani	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	1	4	3	4	42
33	Riniwati	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	30
34	Siti Kholisah	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	28
35	Wijati	2	2	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	30
36	Khoiron Nasrin	1	2	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	27
37	Sarati	2	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	40
38	Sulistiyoni	2	3	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	31
39	Wisma'ul Alfiya	2	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	2	34
40	Taufiqul Ikhsan	2	4	2	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	38
41	Wendi Kenudin	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
42	Anik Hidayatul M	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
43	Mastin	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
44	Yunitasan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51

3 Data karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit

Data karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit diperoleh setelah mengadakan penelitian. Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- a. Memberikan soal angket kepada santri
- b. Angket dibuat dengan 15 item soal dengan 4 opsi jawaban
- c. Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada santri

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif Kemudian penulis ubah menjadi statistik Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu

- Apabila memilih jawaban (a) maka nilainya = 4
- Apabila memilih jawaban (b) maka nilainya = 3
- Apabila memilih jawaban (c) maka nilainya = 2
- Apabila memilih jawaban (d) maka nilainya = 1

Untuk mengetahui secara lengkap dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 5
TABEL HASIL ANGKET KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ
DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN

No	Nomer Responden	Nomer Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Sinta Fitriatun Nisa'	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
2	Siti Susanti	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
3	Efi Nurlia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
4	Dian Budianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	38
5	Edi Saputra	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
6	Alex Setyo Utomo	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
7	Aulia Ayu Anggiati	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
8	Yeni Jamiatus S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
9	Uut Lutfiyatul l'ila	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
10	Adi Setyo Puguh	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
11	M Zanun	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
12	M Mutmainun	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
13	Lelly Eka Aprilia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
14	Feri Hendrawan	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
15	Dewi Inasih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	51
16	Sumini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55

17	Devı Nur Laila Piniati	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
18	Abı Sueb Al Anshori	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
19	Kholılı Yunus	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
20	Muttaqim	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
21	Ardı Syaifullah	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
22	Ruroh Ikawati	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	48
23	Risma Oktaviani	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
24	Subngatun	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
25	Winartik	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
26	Weni Oktaviani	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20
27	Cahyo Supnyo	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
28	Juma'in	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	25
29	Moh Adib	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	34
30	Rohmat	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	30
31	Rofmatun	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	2	1	4	4	4	47
32	Riani	2	2	3	2	2	2	2	4	1	4	2	1	2	4	3	36
33	Riniwati	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	1	4	4	2	40
34	Siti Kholisah	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
35	Wijati	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
36	Khoiron Nasrin	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
37	Sarati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
38	Sulistyon	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
39	Wisma'ul Alfiya	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
40	Taufiqul Ikhsan	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
41	Wendi Kenudin	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
42	Anik Hidayatul M	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
43	Mastitn	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
44	Yunitasan	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40

B Analisis Data

1 Analisis tentang peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit

Dalam menganalisis data tentang peran guru ngaji penulis menggunakan metode statistik yaitu dengan mengumpulkan nilai yang penulis peroleh dari responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang peran guru ngaji yang terdapat dalam angket dan kemudian di cari nilai rata-rata dengan memakai rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai angket peran guru ngaji

N = jumlah responden

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 1 dan maksimal 4 sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 15 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal $1 \times 15 = 15$ dan nilai maksimal yaitu $4 \times 15 = 60$ dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 15 – 60

Berdasarkan hal di atas maka penulis memberikan urutan kriteria peran guru ngaji berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- ◆ Nilai rata-rata antara 15 sampai 29 berarti “kurang”
- ◆ Nilai rata-rata antara 30 sampai 45 berarti “cukup”
- ◆ Nilai rata-rata antara 46 sampai 60 berarti “baik”

Dari data nilai peran guru ngaji sebagaimana yang terdapat dalam tabel 4, setelah dijumlah total diperoleh jumlah nilai sebesar 1555 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

$$M = \frac{1555}{44} = 35,34$$

Berdasarkan hasil nilai di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban adalah dalam kategori “cukup”

2 Analisis tentang karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit

Dalam menganalisis data tentang karakter beragama santri penulis menggunakan metode statistik yaitu dengan mengumpulkan nilai yang penulis peroleh dari responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan tentang peran guru ngaji yang terdapat dalam angket dan kemudian di cari nilai rata-rata dengan memakai rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan

M nilai rata-rata

$\sum y$ jumlah nilai angket karakter beragama santri

N jumlah responden

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam bab penyajian data, bahwa pertanyaan yang terdapat dalam angket setiap item mempunyai nilai minimal 1 dan maksimal 4 sedangkan item yang terdapat dalam angket adalah 15 item, maka setiap responden akan memperoleh nilai minimal $1 \times 15 = 15$ dan nilai maksimal yaitu $4 \times 15 = 60$ dengan demikian dapat diketahui

bahwa nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh dari responden berkisar 15 – 60

Berdasarkan hal diatas maka penulis memberikan urutan kriteria karakter beragama santri berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut

- ◆ Nilai rata-rata antara 15 sampai 29 berarti “kurang”
- ◆ Nilai rata-rata antara 30 sampai 45 berarti “cukup”
- ◆ Nilai rata-rata antara 46 sampai 60 berarti “baik”

Dari data nilai karakter baragama santri sebagaimana yang terdapat dalam tabel 5, setelah dijumlah total, diperoleh jumlah nilai sebesar 1800 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

$$M = \frac{1800}{44} = 40,90$$

Berdasarkan hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban adalah juga dalam kategori “baik”

3 Peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Untuk mengetahui ada/tidaknya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri, maka dalam penganalisaan datanya secara kuantitatif

Sebelum menganalisis data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada para santri TPQ Darul Fikri Klumpit untuk mengetahui tentang peran guru ngaji dan karakter beragama santri, angket tersebut diberikan kepada 44 santri sebagai subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, akan dicantumkan data yang merupakan skor total dari masing-masing variabel, yaitu variabel peran guru ngaji dan variabel karakter beragama santri pada tabel di bawah ini

TABEL 6

**SKOR TOTAL HASIL PENELITIAN TENTANG PERAN GURU NGAJI
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ
DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN**

No	Nama Siswa	Peran Guru Ngaji (X)	Karakter Beragama Santri (Y)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sinta Fitriatun Nisa'	42	49
2	Siti Susanti	40	44
3	Efi Nurlia	36	50
4	Dian Budianto	50	38
5	Edi Saputra	36	45
6	Alex Setyo Utomo	32	32
7	Aulia Ayu Anggrati	44	41
8	Yeni Jamiatus S	28	50
9	Uut Lutfiyatul I'lia	27	27
10	Adi Setyo Puguh	25	25
11	M Zainuri	21	32
12	M Mutmainun	34	41
13	Lelly Eka Aprilia	25	52
14	Feri Hendrawan	40	49
15	Dewi Inasih	40	51
16	Sumini	39	55

(1)	(2)	(3)	(4)
17	Devi Nur Larla Piniati	46	27
18	Abi Sueb Al Anshori	30	44
19	Kholili Yunus	32	42
20	Muttaqim	53	44
21	Ardi Syaifullah	33	43
22	Ruroh Ikawati	35	48
23	Risma Oktaviani	24	43
24	Subngatun	23	45
25	Winartik	40	42
26	Weni Oktaviani	31	20
27	Cahyo Supriyo	38	31
28	Juma'in	25	25
29	Moh Adib	34	34
30	Rohmat	37	30
31	Rofmiatun	39	47
32	Riani	42	36
33	Riniwati	30	40
34	Siti Kholisah	28	45
35	Wijati	30	43
36	Khoiron Nasirin	27	37
37	Sariati	40	51
38	Sulistiyori	31	46
39	Wisma'ul Alfiya	34	46
40	Taufiqul Ikhsan	38	40
41	Wendi Kenudin	45	48
42	Anik Hidayatul M	43	45
43	Mastitin	37	37
44	Yunitasari	51	40
Jumlah		1555	1800

Setelah data dianalisis maka penulis akan menguji peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Hal ini untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi

Ha Adanya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Ho Tidak adanya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

Dalam menguji hipotesis, penulis akan menggunakan teknik statistik dengan menggunakan rumus product moment Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- 1 Membuat tabel kerja korelasi product moment
- 2 Memasukkan nilai peran guru ngaji pada kolom X dan nilai karakter beragama santri pada kolom Y
- 3 Memasukkan nilai peran guru ngaji yang telah dikuadratkan pada kolom X^2 , dan nilai tentang karakter beragama santri pada kolom Y^2
- 4 Menghitung koefisien korelasi
- 5 Koefisien korelasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga pada r (korelasi product moment)
- 6 Menarik kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disajikan pengolahan data tentang peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

TABEL 7

**TABEL PERSIAPAN MENCARI PERAN GURU NGAJI DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA SANTRI TPQ DARUL
FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN**

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sinta Fitriatun Nisa'	42	49	1764	2401	2058
2	Siti Susanti	40	44	1600	1936	1760
3	Efi Nurlia	36	50	1296	2500	1800
4	Dian Budianto	50	38	2500	1444	1900
5	Edi Saputra	36	45	1296	2025	1620
6	Alex Setyo Utomo	32	32	1024	1024	1024
7	Aulia Ayu Anggiati	44	41	1936	1681	1804
8	Yeni Jamiatus S	28	50	784	2500	1400
9	Uut Lutfiyatul I'lia	27	27	729	729	729
10	Adi Setyo Puguh	25	25	625	625	625
11	M Zainuri	21	32	210	1024	672
12	M Mutmainun	34	41	1156	1681	1394
13	Lelly Eka Aprilia	25	52	625	2704	1300
14	Feri Hendrawan	40	49	1600	2401	1960
15	Dewi Inasih	40	51	1600	2601	2040
16	Sumini	39	55	1521	3025	2145
17	Devi Nur Laila Piniati	46	27	2116	729	1242
18	Abi Sueb Al Anshori	30	44	900	1936	1320
19	Kholili Yunus	32	42	1024	1764	1344
20	Muttaqim	53	44	2809	1936	2332
21	Ardi Syaifullah	33	43	1089	1849	1419
22	Ruroh Ikawati	35	48	1225	2304	1680
23	Risma Oktaviani	24	43	576	1849	1032
24	Subngatun	23	45	529	2025	1035
25	Winartik	40	42	1600	1764	1680
26	Weni Oktaviani	31	20	961	400	620
27	Cahyo Supriyo	38	31	1444	961	1178
28	Juma'in	25	25	625	625	625

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
29	Moh Adib	34	34	1156	1156	1156
30	Rohmat	37	30	1369	900	1110
31	Rofmıatun	39	47	1521	2209	1833
32	Rıanı	42	36	1764	1296	1512
33	Rıııwatı	30	40	900	1600	1200
34	Sıtı Kholısah	28	45	784	2025	1260
35	Wıjıatı	30	43	900	1849	1290
36	Khoıron Nasırın	27	37	729	1369	999
37	Sarıatı	40	51	1600	2601	2040
38	Sulıstıyortı	31	46	961	2116	1426
39	Wısma'ul Alfiya	34	46	1156	2116	1564
40	Taufıqul Ikhsan	38	40	1444	1600	1520
41	Wendı Kenudın	45	48	2025	2304	2160
42	Anık Hıdayatul M	43	45	1849	2025	1935
43	Mastıtın	37	37	1369	1369	1369
44	Yunıtasarı	51	40	2601	1600	2040
Jumlah		1555	1800	57292	76578	64152

Dari tabel diatas dapat diketahui angka-angka sebagai berikut

$$X = 1555 \qquad X^2 = 57292$$

$$Y = 1800 \qquad Y^2 = 76578$$

$$XY = 64152$$

Dengan demikian dapat dikemukakan hasil perhitungan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$= \frac{64152 - \frac{(1555)(1800)}{44}}{\sqrt{\left\{\frac{57292 - (1555)^2}{44}\right\} \left\{\frac{76578 - (1800)^2}{44}\right\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{64152 - \frac{2799000}{44}}{\sqrt{\left\{ \frac{57292 - \frac{2418025}{44}}{44} \right\} \left\{ \frac{76578 - \frac{3240000}{44}}{44} \right\}}} \\
&= \frac{64152 - 63613}{\sqrt{\{57292 - 54955\} \{76578 - 73636\}}} \\
&= \frac{539}{\sqrt{\{2337\} \{2942\}}} \\
&= \frac{539}{\sqrt{687545}} \\
&= \frac{539}{829,183} \\
&= 0,6500374
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, ternyata nilai “r” diperoleh 0,650 dari N = 44. Bila di konsultasikan dengan table nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,297 dan 1% sebesar 0,384. Melihat hasil perhitungan nilai “r” product moment yang diperoleh (0,650) ini lebih besar dari nilai “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Maka dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi adanya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban “di terima”

Dan sebaliknya hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi "tidak adanya peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban "di tolak"

Jadi dengan demikian H_0 di tolak, sedangkan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , maka semakin nyata bahwa guru ngaji di tingkat TPQ sangat dominan dan hal ini akan sangat menentukan dalam meningkatkan karakter beragama santri khususnya di TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban.

TABEL 8
TABEL NILAI "r" PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKASI		N	TARAF SIGNIFIKASI	
	5%	1%		5%	1%
36	0,329	0,424	41	0,308	0,398
37	0,325	0,418	42	0,304	0,393
38	0,320	0,413	43	0,301	0,389
39	0,316	0,408	44	0,297	0,384
40	0,312	0,403	45	0,294	0,380

(Sutrisno Hadi, *Statistik II* 359)

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

- 1 Guru ngaji di TPQ Darul Fikri Klumpit benar-benar sangat berperan dengan baik, karena setelah dilakukan analisis dihitung dengan mencari nilai rata-rata dengan menggunakan statistik memiliki nilai yang cukup Jadi berdasarkan pengklasifikasian bahwa peran guru ngaji di TPQ Darul Fikri adalah “cukup”
- 2 Karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban adalah memiliki nilai yang baik, setelah dilakukan analisis dihitung dengan mencari nilai rata-rata dengan menggunakan statistik memiliki nilai yang baik Jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya variabel bahwa karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit adalah “baik”
- 3 Dari perhitungan dengan menggunakan analisis product moment, ternyata nilai “r” diperoleh 0,650 dari $N = 44$ Bila di konsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,297 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,384 Melihat hasil perhitungan nilai “r” product moment yang diperoleh 0,650 ini lebih besar dari nilai “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%

Jadi berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa adanya peran yang signifikan antara guru ngaji dalam meningkatkan karakter beragama santri TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban

B Saran-saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian Maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Hendaklah para ustadz untuk lebih memantau santrinya dan meningkatkan mengajarnya Hal ini akan sangat berpengaruh dalam peningkatan karakter beragama santri
- 2 Hendaknya ustadz bekerjasama dengan wali santri guna memberi pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada para santri, supaya karakter beragamanya lebih meningkat
- 3 Hendaklah TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban memberikan bimbingan dan pelatihan para santrinya, hal ini di maksudkan agar karakter beragamanya lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz dan Suhaemi, Masrab, *Riyadhus Sholihin*, Mahkota, Surabaya, 1986
- Arifin, Anwar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Depag, Jakarta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Bahreisj, Hussein, *Hadits Shohih Bukhori-Muslim*, Karya Utama, Surabaya, 1984
- Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik I*, BPL3S, Jakarta, 1986
- Darajad, Zakiyah, *Kesehatan Mental*, CV Haji Masagong, Jakarta, 1990
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Departemen Agama, *Pelaksanaan Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Depag, Jakarta, 2005
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, PT Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980
- _____, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- Husein Umar, *Riset sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998
- Kamsa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kartika, Surabaya, 1997
- Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, *Juknis Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*, Kanwil Depag Prov Jawa Timur, Surabaya, 2006
- Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Nata, Abuddin, M A, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997
- Razak, Nazaruddin, *Dienul Islam*, PT Al-Ma'arif, Bandung, 1973

- Rifa'i, *Aqidah Akhlaq MA Kelas I*, CV Wicaksana, Semarang, 2001
- Singarimbun, Nasri & Efendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985
- Sukandy, Muh Syarif, *Bulughul Maram*, Al-Ma'rif, Bandung, 1986
- Sudarsono *Kenakalan Remaja Prevensi, rehabilitasi, dan resosialisasi* Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Sukardi, Ketut, Dewa, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1980
- Tatapangarsa, Humaidi, *Pengantar Kuliah Akhlaq*, PT Bina Ilmu, Surabaya, 1984
- Umar An Nawawi, bin Muhammad, *Terjemah Tanqihul Qaul (Syarah Lubabul Hadits)*, Mutiara Ilmu, Surabaya, 1995
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER BERAGAMA
SANTRI TPQ DARUL FIKRI KLUMPIT SOKO TUBAN

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

Nama

Alamat

Kelas

A Angket Peran Guru Ngaji

- 1 Apakah guru ngaji anda sangat berperan dalam kegiatan keagamaan di TPQ anda ?
 - a Ya
 - b Tidak
 - c Jarang
 - d Tidak Pernah
- 2 Bagaimana peran guru ngaji anda di TPQ ?
 - a Sangat baik
 - b Baik
 - c Cukup
 - d Kurang
- 3 Apakah guru ngaji anda selalu aktif mengajar?
 - a Ya
 - b Tidak
 - c Jarang
 - d Tidak Pernah
- 4 Pernahkah guru ngaji anda tidak hadir di TPQ ?
 - a Ya
 - b Tidak
 - c Jarang
 - d Tidak Pernah
- 5 Ketika guru ngaji anda tidak hadir, apakah memberikan tugas?
 - a Ya
 - b kadang-kadang
 - c Jarang
 - d Tidak Pernah
- 6 Apakah di TPQ anda ada kegiatan-kegiatan keagamaan?
 - a Ya
 - b Tidak
 - c Jarang
 - d Tidak Pernah
- 7 Apabila ada kegiatan-kegiatan keagamaan, apakah guru ngaji anda yang mengatur semua kegiatan tersebut ?

- 14 Apabila anda mempunyai masalah dengan teman, apakah anda langsung minta maaf ?
- a Selalu
 - b Jarang
 - c Kadang-kadang
 - d Tidak Pernah
- 15 Apakah TPQ anda ada fasilitas-fasilitas seperti mushola, tempat wudlu ?
- a Tidak
 - b Ada
 - c Rusak
 - d Tidak terurus

AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/AK XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113 Website <http://sunan-giri.ac.id>

mor 620 /IV-55/04/VIII/2012

Bojonegoro, 04 Agustus 2012

np -

l SURAT RISET

Kepada

Yth Kepala TPQ Darul Fikri, Soko, Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	MUJI SYUKUR
N I M	2010 5501 02961
N I M K O	2010 4 055 0001 1 02826
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di TPQ Darul Fikri, Soko, Tuban dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri, Soko, Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua



Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I

TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ)
"DARUL FIKRI"
DESA KLUMPIT KEC. SOKO-TUBAN
Jl Masjid Mbh buyut H Kadut no 02 klumpit Soko Tuban kode pos 62372

SURAT KETERANGAN RISET
No 009/TPQ/DF/VIII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA	MUKMININ, S Sos I
Jabatan	Kepala TPQ Darul Fikri Klumpit
Alamat	Desa Klumpit Rt 04 Rw 03 Kec Soko Tuban

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

NAMA	MUJI SUKUR
TTL	Tuban,05 Agustus 1982
Nama orang tua	SAGOH
N I M	2010 5501 02961
N I M K O	2010 4 055 0001 1 02826
ALAMAT	Dusun Klumpit Rt 02 Rw 03 Desa Klumpit Kec Soko Kab Tuban

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian Di **TPQ Darul Fikri Klumpit Soko Tuban**, guna untuk penyusunan tugas akhir perkuliyahan (SKRIPSI) Dengan judul Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Karakter Beragama Santri TPQ Darul Fikri Klumpit, Soko, Tuban Mulai dari tanggal 10 Juli 2012 sampai dengan 02 Agustus 2012

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di digunakan sebagaimana mestiya

Klumpit,10 juli 2011
Kepala TPQ Darul Fikri



MUKMININ, S Sos I

